



PELATIHAN CETAK SARING DI YAYASAN AL-QASIMIYAH KABUPATEN BARRU SEBAGAI KETERAMPILAN BARU UNTUK SANTRI

Muh. Saleh Husain¹⁾, M. Muhlis Lugis²⁾, Muhammad Muhaemin³⁾

¹Fakultas seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
email: muh.saleh.husain@unm.ac.id

²Fakultas seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
email: muhlislugis@unm.ac.id

³Fakultas seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
email: m.muhaemin@unm.ac.id

Abstrak

Yayasan Al-Qasimiyah adalah lembaga sosial dan pendidikan Islam yang bergerak di bidang sosial berupa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), lembaga pendidikan berupa Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Pondok Tahfizh Qur'an. Operasional Yayasan Al-Qasimiyah berasal dari dana infak para donatur, kegiatan usaha mandiri serta bantuan dari pemerintah. Permasalahan yang ada di Yayasan Al-Qasimiyah adalah santri mukim yang memerlukan operasional setiap harinya, sementara yayasan memerlukan tambahan dana untuk menghidupkan yayasan tersebut. Pengelola Yayasan Al-Qasimiyah saat ini belum memiliki alternatif rencana kegiatan usaha yang nantinya dapat memberikan kontribusi untuk operasional pengelolaan Yayasan. permasalahan tersebut dapat diminimalkan dengan mengarahkan santri-santri yang berada pada usia produktif untuk memulai usaha baru yang belum banyak diminati di Kabupaten Barru yaitu bisnis cetak saring atau sablon. Solusi yang dapat diberikan terhadap permasalahan tersebut dengan memberikan kegiatan pelatihan keterampilan (skill) desain grafis dan cetak saring yang merupakan suatu keterampilan yang dapat meningkatkan ekonomi lembaga. Tujuan diadakannya pelatihan ini yaitu; 1) Menambah saldo kas Yayasan Al Qasimiyah melalui penjualan merchandise serta jasa desain grafis, 2) Menumbuhkan jiwa wirausaha bagi santri dan pengurus khususnya wirausaha jasa desain grafis dan produk cetak sablon, 3) Menumbuhkan sikap kekompakan antar santri dan pengurus yayasan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu; 1) Ceramah mengenai tata cara penggunaan alat dan bahan cetak saring, 2) Diskusi untuk mendapatkan umpan balik dari peserta, 3) Demonstrasi untuk memperlihatkan cara kerja cetak saring kepada peserta.

Kata kunci: pelatihan, cetak saring, merchandise

Abstract

The Al-Qasimiyah Foundation is an Islamic social and educational institution engaged in social welfare through the operation of Social Welfare Institutions for Children or orphanages, as well as educational institutions including Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), and the Quranic Memorization School (Pondok Tahfizh Qur'an). The foundation's operational funding is sourced from donor endowments (infak), self-sustained business activities, and government assistance. A challenge faced by the Al-Qasimiyah Foundation is the daily operational needs of resident students (santri) versus the foundation's requirement for additional funds. The current management lacks alternative business plans to contribute to the foundation's sustainability. A potential solution is directing productive-age santri to initiate a venture in the field of screen printing or silk screening in Barru Regency. The proposed solution involves providing training in graphic design and screen printing skills to enhance the economic standing of the institution. The objectives of this training are: Increase the financial resources of the Al-Qasimiyah Foundation through merchandise sales and graphic design services. Foster entrepreneurial spirit among the santri and management, particularly in graphic design and silk screen printing services. Cultivate unity and cooperation among the santri and foundation management. The training methodology



includes: Lectures on the proper usage of screen printing tools and materials. Discussions to gather feedback from participants. Demonstrations to illustrate the screen printing process. Implementation of this strategy is expected to address the foundation's financial challenges and contribute to the development of entrepreneurial skills, creating a more self-sustaining and cohesive institution

Keywords: *training, screen printing, merchandise*

1. PENDAHULUAN

Yayasan Al-Qasimiyah adalah lembaga sosial dan pendidikan Islam yang bergerak di bidang sosial berupa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) / panti asuhan, lembaga pendidikan berupa Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Pondok Tahfizh Qur'an yang beralamat di Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru Sulawesi Selatan.

Berdasarkan data yang pengabdian terima, rata-rata santri yang mukim di yayasan tersebut berasal dari keluarga miskin dan yatim-piatu. Sebagai sebuah lembaga yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, operasional Yayasan Al-Qasimiyah berasal dari dana infak para donatur, kegiatan usaha mandiri serta bantuan dari pemerintah. Yayasan Al-Qasimiyah memiliki gedung *workshop* Multimedia Balai Latihan Kerja (BLK) yang dibangun oleh Kementerian Sosial tahun 2021. Yayasan Al-Qasimiyah dilengkapi peralatan komputer untuk menunjang kemampuan santri yang ada di pondok tersebut. Selain hal tersebut, kegiatan usaha mandiri mulai digalakkan untuk membentuk karakter santri yang mandiri secara ekonomi. Pengelola Yayasan Al-Qasimiyah saat ini belum memiliki alternatif rencana kegiatan usaha yang nantinya dapat memberikan kontribusi untuk operasional pengelolaan Yayasan.

Berdasarkan wawancara pengabdian kepada ketua GenPI Barru, Adriansa, bahwa di Kabupaten Barru terdapat 7 komunitas yang memulai usaha di bidang cetak saring atau sablon dan kurang lebih 15 orang berprofesi sebagai desainer grafis. GenPI sendiri merupakan singkatan dari Generasi Pesona Indonesia yakni komunitas relawan pariwisata yang dibentuk oleh Kementerian Pariwisata (KEMENPAR) Republik Indonesia untuk mewadahi generasi muda di bidang pengembangan profesi. Berdasarkan

wawancara kepada salah satu warga Kecamatan Madello, Asri Rahman, bahwa di Kecamatan Balusu belum ada satupun wirausaha yang bergerak di bidang bisnis cetak saring atau sablon, sementara kebutuhan sablon baju di kecamatan tersebut cukup tinggi yang akhirnya dicetak di Makassar ataupun di kecamatan lain di Kabupaten Barru. Cetak saring atau sablon (*screen printing*) merupakan salah satu teknik cetak yang telah banyak dikembangkan dan dimanfaatkan dalam industri grafika, baik yang berskala kecil (*home industry*), skala menengah, maupun skala besar (Supatmo, 2015). Yayasan Al-Qasimiyah yang berada di Kecamatan Balusu memiliki peluang yang besar untuk memulai model wirausaha di bidang desain dan percetakan sablon, dilihat dari ketersediaan gedung *workshop*, ketersediaan alat komputerisasi, ketersediaan santri usia produktif yang memulai usaha secara mandiri serta tidak adanya bisnis sejenis yang dijalankan di Kecamatan Balusu. Analogi seorang yang memulai kewirausahaan ialah seperti seorang belajar naik sepeda, pertama kali duduk di atas sadel sepeda akan merasa gamang dan takut, ragu-ragu untuk memulai mengayuh, takut jatuh atau nabrak namun ketika pedal sepeda mulai dikayuh dan si anak dapat menguasai rasa takutnya, ternyata naik sepeda itu mudah semudah berjalan kaki (Widayati et al., 2019). Perkembangan cetak saring yang sering disebut sablon atau *screen printing* sejalan dengan perkembangan dunia *fashion* dan dunia percetakan dewasa ini, oleh karena itu wirausaha cetak sablon ini perlu memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan teknis dan estetis. (Mulyawati & Pradita, 2018).

Mencetak saring erat terkait dengan desain grafis. Desain grafis merupakan metode untuk meningkatkan daya saing



perusahaan, produk, merek, dan promosi, baik di pasar lokal maupun global. Semua elemen didesain dengan cermat agar diterima oleh masyarakat. (Valentino & Yudiansyah, 2018). Bidang desain grafis, sablon, dan percetakan merupakan peluang bisnis yang menjanjikan, terutama bagi generasi muda. Bisnis ini memberi kesempatan kepada pemuda dan pemudi untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam dunia desain, sekaligus menciptakan peluang kerja baru di kalangan mereka. ((Rini et al., 2020).

2. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah membekali mitra berupa keterampilan desain grafis dan cetak saring untuk pengurus dan santri Yayasan Al-Qasimiyah. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan berguna atau bermanfaat bagi mitra untuk:

1. Meningkatkan dana Yayasan Al Qasimiyah dengan menjual produk merchandise dan layanan desain grafis.
2. Mengembangkan semangat berwirausaha di kalangan santri dan pengurus, terutama di bidang jasa desain grafis dan cetak sablon.
3. Memperkuat kerjasama dan kekompakan di antara santri dan pengurus Yayasan Al Qasimiyah.

4. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kondisi dan studi kelayakan yang terkait dengan permasalahan di Yayasan Al Qasimiyah dan lingkungan sekitarnya dengan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada.
2. Merencanakan program dengan mempertimbangkan aspek fasilitas, waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan kondisi mitra dan peserta pelatihan. Menyusun materi pelatihan

yang mencakup pengetahuan desain grafis dan dasar cetak saring, serta strategi untuk memulai bisnis cetak sablon.

3. Melaksanakan program sesuai rencana yang telah disusun, dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan yang didasarkan pada hasil analisis masalah yang ditemukan.
4. Ceramah dilakukan untuk memberikan penjelasan kepada peserta tentang pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk cetak saring serta tahapan dalam proses cetak saring.
5. Diskusi diterapkan untuk mendapatkan masukan dari peserta berdasarkan materi yang disampaikan serta hal-hal lain yang mungkin belum dipahami oleh santri.
6. Demonstrasi dimanfaatkan untuk mengilustrasikan dengan jelas dan langsung cara yang benar dalam mencetak saring, dan;
7. Evaluasi program dilakukan sebagai langkah untuk mengukur keberhasilan dan mengevaluasi kelemahan yang telah terjadi, sehingga dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan serupa di masa mendatang.

Adapun rencana prosedur yang akan dilakukan dan menjadi indikasi kelayakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Menuntaskan semua urusan administratif sebelum ke lapangan, termasuk mengurus izin pengabdian masyarakat dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar.
2. Menyampaikan maksud dan tujuan terkait dengan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini kepada Ketua Yayasan Al Qasimiyah Kabupaten Barru dalam bentuk komunikasi personal melalui aplikasi media sosial.

3. Melakukan pelatihan cetak saring untuk peserta. Rencana kegiatan akan berlangsung selama satu hari, total 8 jam, dengan tambahan dua hari (24 jam) untuk sesi konsultasi non formal. Dengan demikian, total durasi operasional kegiatan adalah 32 jam.
4. Jadwal operasional kegiatan akan ditetapkan lebih lanjut setelah mendapatkan persetujuan kontrak Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.
5. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung selama enam bulan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM pelatihan desain grafis dan cetaka saring di Yayasan Al Qasimiyah Kabupaten Barru dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 September 2023. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama sehari di Balai Latihan Kerja (BLK) Yayasan Al Qasimiyah dengan durasi waktu selama 8 jam mulai pukul 08.00 sampai 17.00 WITA. Peserta pelatihan diikuti oleh santri yang merupakan bagian dari Yayasan Al Qasimiyah.

Pelatihan cetak saring ini diorganisir dalam bentuk workshop yang terbagi dalam beberapa tahapan kegiatan. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pelatihan desain grafis dan cetak saring di Yayasan Al Qasimiyah, Kabupaten Barru, dijalankan dengan baik.



Gambar 1. Penyampaian Materi didampingi mahasiswa

(Dokumentasi: Muhammad Muhaemin, 2023)

Pada pembukaan kegiatan pelatihan, diawali dengan pengantar yang menjelaskan program pelatihan yang akan dilaksanakan,

tujuan yang ingin dicapai, serta pengenalan para pengabdian yang terlibat. Program pelatihan ini merupakan bagian dari inisiatif Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar dalam rangka memberdayakan yayasan, terutama santri yang memiliki potensi wirausaha, untuk mengembangkan kemampuan di bidang sablon. Dr. Muhammad Saleh H., M.Si. diperkenalkan sebagai ketua pengabdian, sedangkan M. Muhlis Lugis, S.Pd., M.Sn. dan Muhammad Muhaemin, S.Pd., M.Pd. adalah anggota pengabdian yang terlibat dalam kegiatan ini. Pembukaan kegiatan ini juga melibatkan perwakilan dari Yayasan Al Qasimiyah, yakni Fabian, yang mengucapkan terima kasih kepada pengabdian dari Universitas Negeri Makassar atas pelaksanaan kegiatan ini, sebagai bentuk perhatian terhadap masyarakat, khususnya santri Yayasan Al Qasimiyah di Kabupaten Barru.

Materi pelatihan mencakup topik dasar tentang desain grafis dan cetak saring, termasuk penjelasan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam proses penyablonan. Peserta diajarkan cara membuat desain grafis yang sesuai untuk cetak saring, pembuatan klise atau film sablon, serta langkah-langkah dan strategi dalam menyablon.



Gambar 2. Referensi desain

(Dokumentasi: Muhammad Muhaemin, 2023)

Pengetahuan yang disampaikan ini sangat penting bagi peserta pelatihan karena akan memberi mereka bekal untuk mengerti cara menyablon pada berbagai media cetak dan beroperasi di industri percetakan sablon. Materi mencakup pemahaman dasar sablon, termasuk definisi, sejarah, dan prinsip dasar teknik cetak sablon. Pengetahuan tentang alat dan bahan penyablonan diberikan agar peserta

memahami fungsi dan penggunaannya, sehingga mereka dapat menggunakan alat dan bahan dengan benar dalam proses penyablonan. Materi juga memberikan pemahaman tentang cara membuat desain yang sesuai, karena desain yang dibuat akan diubah menjadi klise atau film cetakan dengan mempertimbangkan proses dan prinsip produksi. Materi lain yang diberikan mulai dari proses afdruk sampai proses cetaknya serta mengomentari hasil cetak yang ada sebagai bahan evaluasi produk yang dihasilkan oleh para santri. Pengetahuan terkait strategi dalam memulai bisnis dalam dunia sablon diberikan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pekerja sablon dan bagaimana cara memulainya.

Demonstrasi dan praktek langsung dilakukan untuk menunjukkan cara dan proses menyablon kepada peserta. Mereka diajak untuk ikut terlibat dalam praktek ini, memungkinkan mereka merasakan sendiri pengalaman menyablon. Dalam sesi praktek ini, peserta hanya akan menyablon pada kaos katun. Pengabdi akan memulai dengan proses afdruk, memindahkan desain yang telah disiapkan ke layar (screen), kemudian mencetak desain tersebut pada baju kaos dengan menjelaskan langkah-langkah menggesut pasta karet (rubber). Setelah peserta melihat demonstrasi ini, mereka akan memilih desain yang telah disiapkan untuk disablon pada kaos masing-masing dan melakukan praktek menyablon secara langsung.



Gambar 3. Referensi Transparansi
(Dokumentasi: Desain oleh Muh. Saleh Husain, 2023)

Sesi tanya jawab dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan seputar topik

yang telah disampaikan oleh pemateri, terutama terkait dengan strategi memulai bisnis sablon. Peserta pelatihan sudah banyak bertanya pada tahap sebelumnya, terutama saat proses mencetak. Namun, pada tahap akhir ini, mereka diberikan kesempatan kembali untuk bertanya, terutama terkait dengan strategi dalam memulai bisnis sablon atau percetakan. Semua peserta sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan karena mereka memiliki harapan besar untuk mengembangkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam pelatihan ini. Mereka berharap dapat memahami penerapan teknik sablon untuk menciptakan produk-produk unik dan menarik, seperti *merchandise*.

Pembahasan

Pelatihan sablon berjalan sesuai dengan harapan, berlangsung dengan lancar dan sukses. Para peserta, pengabdi, dan fasilitator, termasuk Ketua Yayasan Al Qasimiyah, menjalin hubungan komunikasi dan kerjasama yang baik dari awal hingga akhir pelatihan. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam pelatihan sablon cukup memadai, didukung oleh lokasi pelatihan yang nyaman dan memadai.

Mitra dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sablon ini yaitu Yayasan Al Qasimiya Kabupaten Barru berpartisipasi dalam hal sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan Program PKM ini, mitra telah memberikan informasi yang relevan dengan kondisi Yayasan Al Qasimiyah.
2. Mitra telah menyediakan ruang workshop yang memadai sebagai tempat pelaksanaan pelatihan dan memberikan dukungan seperti listrik, air, dan peralatan lainnya selama proses pelatihan.
3. Selama pelatihan berlangsung, disediakan berupa *coffee break* dan listrik. Mitra telah melakukan sosialisasi acara pelatihan kepada semua pihak di Yayasan Al Qasimiyah, terutama kepada para santri yang tertarik untuk mengikuti pelatihan, dan memberikan



rekomendasi kepada mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

giliran untuk menggunakannya bersama-sama.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukung sehingga pelatihan sablon ini dapat berjalan dengan lancar yaitu:

1. Santri yang ikut pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir. Mereka aktif dan sangat termotivasi untuk memahami dan memahami proses dan cara yang tepat untuk cetak sablon.
2. Komunikasi dan kerjasama yang baik antara peserta pelatihan, pemateri dan panitia, sehingga pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan secara efektif sesuai dengan hasil dan waktu yang direncanakan.
3. Pelatihan dilaksanakan di gedung *workshop* Al Qasimiyah, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, termasuk pasokan listrik yang stabil untuk mempercepat proses pengeringan dengan bantuan mesin pengering baju. Selain itu, tersedia air untuk keperluan mencuci dan membersihkan alat yang digunakan. Cuaca saat pelatihan cukup cerah, memungkinkan peserta untuk melakukan proses afdruk dengan cara memindahkan gambar ke sinar matahari dengan lancar.

Adapun faktor penghambat pada kegiatan pelatihan sablon ini sehingga dapat terjadi hambatan yaitu:

1. Waktu pelatihan yang terbatas menjadi kendala, menyebabkan peserta memiliki keterbatasan dalam melakukan praktek berulang untuk memahami proses menyablon secara mendalam.
2. Penggunaan beberapa alat yang harus dibagi-bagikan memperlambat proses praktek karena peserta harus menunggu

6. KESIMPULAN

Pada dasarnya selama pelatihan peserta sangat proaktif dengan adanya kegiatan pelatihan sablon ini, dan menginginkan kegiatan yang bersifat kelanjutan. Di samping hasil yang dinilai positif, sebetulnya pelaksanaan kegiatan pelatihan sablon ini masih terdapat kekurangan serta hambatan. Adapun kesimpulan pada pelatihan sablon ini yaitu:

1. Pelatihan sablon ini memberikan manfaat besar bagi santri yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang cetak saring.
2. Pelatihan ini memberi mereka kesempatan untuk memulai bisnis sendiri atau membangun karir pada ranah UMKM.
3. Pengetahuan yang didapat membantu mereka mengembangkan karir dan meningkatkan potensi diri. Materi pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang sablon, yang mendukung kreativitas peserta pelatihan.
4. Santri pelatihan siap untuk membuka percetakan bagi Yayasan Al Qasimiyah dan pribadi untuk menginspirasi orang lain dengan motivasi yang mereka miliki di dunia cetak saring.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui kegiatan pelatihan sablon ini yaitu:

1. Santri dapat lebih memotivasi diri agar dapat menginisiasi dalam pengembangan pengetahuan keterampilan sablon yang telah dimilikinya untuk membuka lapangan kerja secara mandiri terutama dalam menghasilkan produk yang inovatif.
2. Materi pelatihan sablon yang telah disusun dalam pelatihan sablon ini dapat disebarluaskan kepada masyarakat yang membutuhkan akan informasi teknologi tepat guna



3. Pelatihan selanjutnya yang dapat dilakukan untuk menindaklanjuti pelatihan ini yaitu pelatihan desain/gambar untuk sablon karena cara membuat desain tidak dipraktekkan pada pelatihan ini. Desain yang digunakan pada pelatihan ini telah disediakan atau disiapkan oleh pengabdian
4. Perlu adanya tindak lanjut melalui lembaga pemerintah yang terkait dengan adanya program yang berkelanjutan pada program pelatihan sablon ini agar peserta dapat menerapkan dan mengembangkan keterampilan tersebut, terutama untuk pengembangan masyarakat desa secara terpadu.

5. Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM dan ketua LP2M atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Al-Qasimiyah yang memberi fasilitas.

6. Referensi

- Aini, J., & Junaidi, J. (2021). Motif Guru Memilih Metode Ceramah dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 13 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3). <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.105>
- Harmanto, M. D., & Farahsani, Y. (2021). PENINGKATAN KEGIATAN EKONOMI KREATIF DI MASA PANDEMI BAGI PEMUDA DI DUSUN BRONGKOL. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 4(2). <https://doi.org/10.17977/um032v4i2p79-87>
- Mulyawati, I., & Pradita, M. (2018). Pelatihan Sablon bagi Karang Taruna dalam Menciptakan Peluang Bisnis DKI Jakarta khususnya perempuan yang menjadikan fashion sebagai kebutuhan tersendiri dalam berpenampilan sehari-hari. Hal ini mendorong maraknya pusat berbelanja dan Tinggi adalah seb. *Jurnal SOLMA: Solusi Masyarakat*, 7(September), 299–308.
- Purnomo, E., Hafid, A., Mafacir, A. D. A., Abdullah, A., Abdullah, A., Ulum, M. M., Wafi, A., Mutawakil, A. H., & Zuhri, R. A. (2021). PKM Pelatihan Desain Grafis berbasis Vektor bagi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2552>
- Rini, N., Darda, A., Abdulah, B., Febrianti, W., & Julianti, P. D. (2020). Efek Pelatihan Pada Peningkatan Kemampuan Desain Grafis, Sablon, dan Percetakan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 134–144. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.103>
- Supatmo, S. (2015). Screen Printing dalam Industri Grafika pada Era Digital. *Imajinasi : Jurnal Seni*, 1-3(2), 227–232. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803581-8.12082-X>
- Valentino, D. E., & Yudiansyah, Y. (2018). Perancangan Desain Grafis Sebagai Media Promosi Pada Novena Hotel Bandung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(2), 68–77. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi2jNCq86nzAhWTaCsKHW9xDocQFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.plb.ac.id%2Findex.php%2Ftematik%2Farticle%2Fview%2F486&usq=AOvVaw2Qjb_m_zOLPNIm1QtICc4Ku



- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru dan Mandiri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 98–105.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>